

DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, R. (2019). Efficiency of Tamarind and Papaya Seed Powder As Natural Coagulants. *International Research Journal of Engineering and Technology*, 06(04), 4849.
- Ainurrofiq, M. N., Purwono, & Hadiwidodo, M. (2017). Menggunakan Kitosanmdari Limbah Cangkang Sumpil (Faunus Aster) Sebagai Nano Biokoagulan Dalam Pengolahan Limbah Cair PT.PHAPROS Tbk Semarang. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(1), 1–7.
- Al Qurnia, J. T. P. (2019). Analisis Perubahan Konsentrasi Total Suspended Solids (TSS) Multi Temporal Pada Tahun 2017 – 2019 Dengan Menggunakan Citra Aqua MODIS (Studi Kasus : Perairan Pesisir Selat Madura). *Jurnal Teknik Geodesi ITN Malang*.
- Amanda, Y. T., Marufi, I., & Moelyaningrum, A. D. (2019). Pemanfaatan Biji Trembesi (Samanea Saman) Sebagai Koagulan Alami Untuk Menurunkan BOD,COD, TSS dan Kekeruhan Pada Pengolahan Limbah Cair Tempe. *Teknologi Pertanian*, 2(3), 92–96.
- Anggorowati, A. A. (2021). Serbuk Biji Buah Semangka dan Pepaya Sebagai Koagulan Alami dalam Penjernihan Air. *Indonesian E-Journal of Applied Chemistry*, 8(1), 18–23.
- Angraini, S., Pinem, J. A., & Saputra, E. (2016). Pengaruh Kecepatan Pengadukan dan Tekanan Pemompaan pada Kombinasi Proses Koagulasi dan Membran Ultrafiltrasi dalam Pengolahan Limbah Cair Industri Karet. *Jom FTEKNIK*, 3(1), 1–9. <https://media.neliti.com/media/publications/201310-pengaruh-kecepatan-pengadukan-dan-tekana.pdf>
- Arifudin, A., Setiyono, S., Priyanto, F. E., & Sulistia, S. (2020). Evaluasi Instalasi Pengolahan Air Limbah Industri Pengolahan Makanan. *Jurnal Air Indonesia*, 11(1), 32–37. <https://doi.org/10.29122/jai.v11i1.3935>
- Bahagia, B., Suhendrayatna, S., & Ak, Z. (2020). Analisis Tingkat Pencemaran Air Sungai Krueng Tamiang Terhadap COD, BOD dan TSS. *Jurnal Serambi Engineering*, 5(3), 1099–1106. <https://doi.org/10.32672/jse.v5i3.2073>
- Berliano, M., Ghulam, M., Arifin, I., Elektronika, P., & Surabaya, N. (2020).

- Mengatasi Limbah Industri Plastik Menurut Pandangan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Keislaman*, 7(2).
- Dian, Y., Widiyawati, C., & Hanifah, R. N. (2022). Kemampuan Koagulan Kitosan dalam Penurunan Konsentrasi TSS dan COD Pengolahan Limbah Cair (Review Jurnal) pertanian , aktivitas mineral , industri pengolahan , dan sistem pembuangan. *TECNOSCIENZA*, 6(2).
- Febjislami, S., Suketi, K., Yunianti, R., Agronomi, D., Pertanian, F., & Bogor, I. P. (2018). *Karakteristik Morfologi Bunga, Buah dan Kualitas Tiga Genotipe Pepaya Hibrida*. 6(1), 112–119.
- Fernando, M. R. (2015). Penggunaan Air Limbah Industri. *Industrial Water Reuse*, 1(December).
- Harianto, W. (2017). Model Adaptif Neuro Fuzzy Inference System Berdasarkan Ph, Temperatur Dan Tss Untuk Prediksi Nilai Cod. *SMARTICS Journal*, 3(1), 12–16. <https://doi.org/10.21067/smartics.v3i1.1931>
- Hartati, R. (2017). Optimalisasi Ekstraksi Sarkotesta Terhadap Proses dan Hasil Viabilitas Benih Pepaya (*Carica Papaya L.*). *Jurnal Optimalisasi*, 3(4), 48–55.
- Hifdillah, M. H., Damayati, W., & Widodo, L. U. (2021). Penurunan BOD dan COD pada Limbah Cair Industri Rumput Laut Menggunakan Ion Exchange dalam Reaktor Fixed Bed. *Jurnal of Chemical and Process Engineering*, 2(1), 63–69.
- Husaini, Cahyono, S. S., Suganal, & Hidayat, K. N. (2018). Perbandingan Koagulan Hasil Percobaan dengan Koagulan Komersial menggunakan Metode Jar Test. *Jurnal Teknologi Mineral Dan Batubara*, 14(September 2017), 31–45. <https://doi.org/10.30556/jtmb.Vol14.No1.2018.387>
- Hutagalung, H. P. (1988). Pengaruh Suhu Air Terhadap Kehidupan Organisme Laut. *Oseana*, XIII(4), 153–164.
- Indrayani, L. (2018). Nilai Parameter Kadar Pencemar sebagai Penentu Tingkat Efektivitas. *Jurnal Rekayasa Proses*, 12(1), 41–50. <https://doi.org/10.22146/jrekpros.35754>
- Intan, G., Moesriati, A., & Digunakan, A. B. (2013). *Pemanfaatan Biji Asam Jawa (T amarindusindica) Sebagai Koagulan Alternatif dalam Proses*

Menurunkan Kadar COD dan BOD dengan Studi Kasus pada Limbah Cair Industri Tempe. 2(1), 1–5.

- Irmayana, I., Hadisantoso, E. P., & Isnaini, S. (2017). Pemanfaatan Biji Kelor (*Moringa oleifera*) Sebagai Koagulan Alternatif dalam Proses Penjernihan Limbah Cair Industri Tekstil Kulit. *Jurnal Istek, 10(2)*, 48–61.
<http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/istek/article/view/1477/1039>
- J, A. C., & George, D. (2018). Use of Papaya Seed as a Natural Coagulant for Water Purification. *Interntional Jpurnal of Scientific Engineering and Research, 6(3)*, 41–46.
- Penetapan Standart Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, (2016).
- Kristianto, H., Jennifer, A., Sugih, A. K., & Prasetyo, S. (2020). Potensi Polisakarida dari Limbah Buah-buahan sebagai Koagulan Alami dalam Pengolahan Air dan Limbah Cair : Review. *Jurnal Rekayas, 14(2)*, 108–127.
<https://doi.org/10.22146/jrekpros.57798>
- Malik, R. A., Vistanty, H., Sartamtomo, Setianingsih, N. indah, Crisnannngtyas, F., & Nur, Z. (2016). Pengolahan Air Limbah Industri Bakery Menggunakan Sistem Stripper-Lumpur Aktif. *Jurnal Riset Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, 2(7)*, 90–98.
- Margaretha, Mayasari, R., & Prabumulih, R. P. (2012). Pengaruh Kualitas Air Baku Terhadap Dosis Dan Biaya Koagulan Aluminium Sulfat Dan Poly Aluminium Chloride. *Jurnal Teknik Kimia, 18(4)*, 21–30.
- Marsut, W. D., Novita, E., Wahyuningsih, S., Pertanian, J. T., Pertanian, F. T., & Jember, U. (2014). Pemanfaatan Biji Kelor Tanpa Kulit Pada Proses Koagulasi Flokulasi Limbah Cair Kopi. *Teknologi Pertanian, x(x)*, 1–3.
- Martina, A., Santoso, D., & Novianti, J. (2018). Aplikasi Koagulan Biji Asam Jawa dalam Penurunan Konsentrasi Zat. *Jurnal Rekayasa Proses, 12(2)*, 98–103. <https://doi.org/10.22146/jrekpros.38948>
- Nisa, N. I. F., & Aminudin, A. (2019). Pengaruh Penambahan Dosis Koagulan Terhadap Parameter Kualitas Air dengan Metode Jarrest. *JRST (Jurnal Riset Sains Dan Teknologi), 3(2)*, 61. <https://doi.org/10.30595/jrst.v3i2.4500>
- Nismesha, S., Hewawasam, C., Jayasanka, D. J., Mukarami, Y., Araki, N., & Mahrjan, N. (2021). Effectiveness of natural coagulants in water and

- wastewater treatment. *Global Journal of Environmental Science and Management*, 8(1), 101–116. <https://doi.org/10.22034/gjesm.2022.01.08>
- Novita, Elida.Salim, Moh.Pradana, & Hendra. (2021). Penanganan Air Limbah Industri Kopi Dengan Metode Koagulasi-Flokulasi Menggunakan Koagulan Alami Biji Asam Jawa (*Tamarindus Indica L.*). *Jurnal Teknologi Pertanian*, 22(1), 13–24. <https://doi.org/10.21776/ub.jtp.2021.022.01.2>
- Nurismasari, S. A., & Hardjono. (2021). Pemanfaatan koagulan alami dari campuran biji trembesi dan kitosan pada pengolahan limbah penyamakan kulit. *Jurnal Teknologi Separasi*, 7(9), 543–551.
- Prahotama, A. (2013). Estimasi kandungan DO (Dissolved Oxygen) di Kali Surabaya dengan Metode Kriging. *Jurnal Jurusan Statistika*, 1(2), 1–6.
- Putri, poerwanto D., Hadisanto, eko P., & Isnaini, S. (2015). Pemanfaatan Biji Asam Jawa (*Tamarindus Indica*) Sebagai Koagulan Alami dalam Pengolahan Limbah Cair Industri Farmasi. *Al Kimiya*, 2(1), 24–29.
- Putri, M. S., Hartati, E., & Djaenudin, D. (2019). Penyisihan Parameter TSS dan COD Menggunakan Koagulan Nanokitin dan Kitosan pada Pengolahan Air Sungai Cikapundung. *Jurnal Serambi Engineering*, 5(1), 868–874. <https://doi.org/10.32672/jse.v5i1.1659>
- Rahimah, Z., Heidawati, H., & Syauqiah, I. (2016). *Pengolahan limbah deterjen dengan metode koagulasi - flokulasi menggunakan koagulan kapur dan pac.* 5(2), 52–59. <https://doi.org/10.20527/k.v5i2.4767>
- Ramadhani, L. I., Rahmaningsi, Y. D., Amanda, N. R., & Budiastuti, H. (2020). Efektivitas Biji Kelor sebagai Koagulan Alami pada Pengolahan Limbah Cair Tahu Melalui Proses Anaerobik-Aerobik. *Fluida*, 13(1), 30–37. <https://doi.org/10.35313/fluida.v13i1.2060>
- Riko Putra, Buyung Lebu, MHD Darwis Munthe, & Ahmad Mulia Rambe. (2013). Pemanfaatan Biji Kelor Sebagai Koagulan Pada Proses Koagulasi Limbah Cair Industri Tahu Dengan Menggunakan Jar Test. *Jurnal Teknik Kimia USU*, 2(2), 28–31. <https://doi.org/10.32734/jtk.v2i2.1435>
- Riyandini, V. L., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh Koagulan Biji Asam Jawa (*Tamarindus indica*) Terhadap Efisiensi Penurunan Zat Organik Pada Air Gambut. *Serambi Engineering*, 5(3), 1222–1227.

- Saputra, A., Putra, S., & Kundari, N. A. (2015). *Pengaruh pH Limbah dan Perbandingan Kitosan dengan TSS pada Pengendapan Limbah Cair Biskuit*. *September*, 89–96.
- Sari Afrima, R., Pinem, J. A., & Daud, S. (2016). Pemanfaatan Biji Kelor (*Moringa Oleifera*) Sebagai Koagulan Pada Pengolahan Air Payau Menjadi Air Minum Menggunakan Proses Koagulasi Ultrafiltrasi. *Jom FTEKNIK*, 3(1), 329–332.
- Sarif, A. J., Kusen, D. J., & Pangemanan, N. P. L. (2019). Analisis parameter fisika kimia air pada lokasi karamba jaring tancap di Danau Tondano Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. *E-Journal BUDIDAYA PERAIRAN*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.35800/bdp.7.1.2019.24387>
- Siagan, L. (2014). Dampak dan Pengendalian Limbah Cair Industri.pdf. *Jurnal Teknik Nommensem*, 1(2), 99–100.
- Sugianti, Y., & Astuti, L. P. (2018). Respon Oksigen Terlarut Terhadap Pencemaran dan Pengaruhnya Terhadap Keberadaan Sumber Daya Ikan di Sungai Citarum. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 19(2), 203. <https://doi.org/10.29122/jtl.v19i2.2488>
- Sukmono, A. (2018). Pemantauan total suspended solid (TSS) waduk Gajah Mungkur periode 2013-2017 dengan citra satelit landsat-8. *Jurnal Geodesi Dan Geomatika ELIPSOIDA*, 01(01), 33–38. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/elipsoida/article/view/2812>
- Sutyasmi, S., & Setyorini, I. (2018). *Cara pengolahan limbah cair brown crepe untuk menurunkan bahan pencemar reduce pollutants*. 34(2), 61–68.
- Suyasa, W. B. (2015). *Pencemaran air & pengolahan air limbah* (J. Atmaja (ed.)). Udayan Unversty Denpasar.
- W, O. P., & Rustanti, I. (2020). Pemanfaatan Ekstrak Biji Trembesi (Samanea Saman) Sebagai Koagulan dalam Menurunkan Kandungan Padatan Tersuspensi, dan Zat Organik Air Buangan Produksi Tahu. *Jurnal ENVIROTEK*, 12(2), 38–43.
- Wartiono, T., & Rosyida, A. (2018). Pemilihan tawas, ferri khlorida dan ferro sulfat sebagai zat koagulan yang paling efektif dalam pengolahan limbah cair tekstil. *Jurnal Teknika ATW*, 6(1), 1–10.

Yuli, D., Darjati, & Malik. (2020). *Penurunan Kadar BOD, COD, dan Total Coliform*. 18(1), 49–54.